

RENTABILITAS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk MERUPAKAN DAMPAK DARI NILAI *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA

Anik Susilowati

Universitas Islam Kadiri

Email Korespondensi: aniksusilowati99@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect arising from Leverage, Dividend Policy and Working Capital Turnover in the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2012-2021. This study uses secondary data with a sample of 40 from the quarterly financial statements for 10 years belonging to PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The data was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data that has been collected then goes through a prerequisite test, namely the Classic Assumption Test, Validity Test and Reliability Test before testing the hypothesis (multiple linear regression). The conclusion from the results of this study is that partially Leverage has a significant negative effect on company profitability. Dividend Policy Variable partially has a significant negative effect on the company's profitability. Partially, the Working Capital Turnover variable has no significant negative effect on the company's profitability. Leverage, Dividend Policy, and Working Capital simultaneously have a significant positive effect on the company's profitability, while the results of the coefficient of determination with a value of 0.726 which means that Leverage, Dividend Policy and Working Capital have an effect of 72.6% on the Company's Profitability and the remaining 27.4% influenced by other variables not included in this study.*

Keywords: *Leverage, Dividend Policy, Working Capital Turnover and Profitability of the Company.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul dari *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 40 dari laporan keuangan triwulan selama 10 tahun milik PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data diperoleh dari *situs Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Data yang telah terkumpul kemudian melalui uji Prasyarat yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis (regresi linear berganda). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah secara parsial *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Variabel Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan pada rentabilitas perusahaan. *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan, sementara hasil dari koefisien determinasi dengan nilai

sebesar 0,726 yang berarti Leverage, Kebijakan Dividen dan Perputaran Modal kerja berpengaruh sebesar 72,6% terhadap Rentabilitas Perusahaan dan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Leverage*, Kebijakan Dividen, Modal Kerja dan Rentabilitas Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan usaha yang ada di Indonesia termasuk perusahaan manufaktur membuat masyarakat tak lagi bergantung investasi hanya dari sektor perbankan dan mulai berinvestasi pada perusahaan yang telah go publik. Dividen merupakan profit yang diberikan kepada para pemegang saham atas saham yang dimilikinya. Para investor menanamkan modalnya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Sedangkan bagi perusahaan modal merupakan hal yang penting agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik.

Efektifitas perusahaan untuk mencapai tujuannya dapat diketahui dengan melakukan analisis kinerja keuangan, salah satu caranya adalah dengan analisis rasio. Melakukan pencarian hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan yang dibandingkan. Rasio akan menunjukkan dan menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan Rasio *Leverage* berfungsi untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dapat memenuhi utang jangka panjangnya. Penelitian oleh Muhamad & Ardini (2021) yang meneliti tentang Pengaruh GCG , Kebijakan Dividen, FCF , Leverage , dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45 selama periode 2015-2019 menjelaskan bahwa indikator leverage berpengaruh negatif terhadap rasio pengembalian atas asset.

Kebijakan dividen adalah salah satu bagian keputusan pembelanjaan perusahaan terutama pembelanjaan intern. Sebab besarnya laba yang dibagikan mempengaruhi jumlah laba yang ditahan perusahaan, sedangkan laba ditahan adalah salah satu dari sumber dana intern perusahaan. Penelitian ini telah dilakukan oleh Lestari (2018:365) yang meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada industri makanan dan minuman pada tahun 2013-2016 menyebutkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA)

Selain itu, untuk kelancaran kegiatan pada suatu perusahaan diperlukan dana atau modal yang biasa disebut dengan modal kerja untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan harus mempunyai modal kerja agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini telah dilakukan oleh Rachmawati (2020) tentang Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 menjelaskan bahwa indikator *Working capital turnover* (WCTO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets (ROA)

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan diharapkan laba yang diperoleh dapat meningkat setiap tahunnya. Namun perusahaan dengan laba yang besar saja tidak dapat dikatakan telah efisien dalam bekerja. Cara agar dapat mengetahui apakah perusahaan telah efisien adalah dengan menghitung rasio rentabilitasnya.

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 membuat pemerintah memberlakukan aturan dalam membatasi aktivitas untuk menekan penyebaran virus corona. Hal ini memberi dampak pada pertumbuhan ekonomi negara. Perusahaan manufaktur menjadi salah satu yang merasakan dampaknya. Pada tahun 2020 kementerian ekonomi mencatat penurunan sebesar 2,25% dari periode sebelumnya. Industri makanan dan minuman sendiri mengalami pertumbuhan sebesar 8,45% pada tahun 2020. PT Indofood Sukses Makmur (INDF) merupakan salah satu perusahaan yang merasakan dampak dari krisis yang disebabkan oleh pandemi, berbagai inovasi telah dikeluarkan agar dapat bertahan salah satunya adalah strategi pemasaran yang digunakan telah disesuaikan dengan keadaan seperti pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan pemerintah. Hal ini dilakukan agar kinerja perusahaan tidak menurun serta dapat memenuhi permintaan pasar. Sehingga PT Indofood pada satu semester tahun 2020 mampu menaikkan penjualannya, pada tahun 2021 naik 2% dari tahun sebelumnya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Alexander (2022:2) menjelaskan bahwa “laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi perusahaan.” Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 mendeskripsikan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sebagian besar pemakainya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus mudah dipahami dan dimengerti oleh pemakai agar lebih bermakna maka diperlukan analisis laporan keuangan.

Rasio Keuangan

Menurut Alexander (2022:38) “rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.” Rasio keuangan merupakan hasil yang didapat dari membandingkan pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Rasio keuangan merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Manfaat rasio keuangan diantaranya adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, menunjukkan tingkat efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba operasi atas asset, menjelaskan kebutuhan dana perusahaan dipenuhi, mengetahui tingkat pengembalian yang diperoleh investor dari

hasil investasinya dan menunjukkan apakah target manajemen telah tercapai. Macam-macam rasio keuangan, yaitu: Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas, Rasio pertumbuhan, dan Rasio penilaian.

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini untuk mengetahui kemampuan tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh liabilitasnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Kasmir (2016:150). Lestari (2018:360) kebijakan dividen adalah kebijakan yang diputuskan manajemen untuk menentukan pembagian laba, apakah laba yang didapat perusahaan dalam satu periode akan dibagikan semua atau dibagi sebagian dalam bentuk dividen, ataukah sebagian lagi tidak dibagikan. Manajemen memiliki dua pilihan perlakuan terhadap pendapatan bersih setelah pajak yaitu dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor, dan diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Menurut Kasmir (2009:212) modal kerja diartikan sebagai modal yang diperlukan untuk mendanai operasional perusahaan dalam jangka pendek. Modal kerja juga didefinisikan semua aktiva lancar dalam perusahaan dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja adalah modal yang ditanamkan pada aktiva lancar yaitu kas bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lainnya. Modal kerja pada suatu periode biasanya digunakan dalam beberapa kali kegiatan. Kasmir (2009:117) mengemukakan bahwa rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang membuktikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif manajemen suatu perusahaan, hal tersebut dinilai berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan membuktikan hipotesis, menganalisis antar variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu *Leverage* (X_1), Kebijakan Dividen (X_2), dan Perputaran Modal Kerja (X_3) yang berpengaruh dengan Rentabilitas. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data-data laporan Keuangan pada Galeri Investasi Burs Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Islam Kediri Jl. Sersan Suharmadji No.38 Manisrenggo Kediri. Populasi dari penelitian ini adalah data Laporan Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sejak perusahaan *go public* tahun 1990 yang berupa *Leverage*, Kebijakan Dividen, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data Laporan Keuangan tentang *Leverage*, Kebijakan Dividen, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas PT Indofood Sukses Makmur dalam periode triwulan selama 10 tahun dari tahun 2012-2021 yang terdiri dari 40 sampel.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, kebijakan dividen menggunakan

Divident Payout Ratio (DPR), dan Perputaran Modal Kerja yang menggunakan *Working Capital Turnover (WCTO)*.

| No. | Variabel | Skala Pengukuran | Formula | Literatur |
|-----|-------------------------------------|------------------|--|--|
| 1 | <i>Debt to Equity Ratio Menurut</i> | Presentase | $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$ | Hery (2016:166) |
| 2 | <i>Devidend Payout Ratio</i> | Presentase | $\frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$ | Murhadi (dalam jurnal Muhamad & Ardini 2021:9) |
| 3 | <i>Working Capital Turnover</i> | Presentase | $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja Rata – rata}}$ | Kasmir (2009:116) |
| 4 | <i>Return on Assets</i> | Presentase | $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$ | Alexander (2022:110) |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

| Variabel | Nilai Korelasi (Person Correlation) | Probabilitas Korelasi (sig 2-tailed) | Keterangan |
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|------------|
| X1 (<i>Dept to Equity Ratio</i>) | 0.041 | 0.799 | Valid |
| X2 (<i>Devidend Payout Ratio</i>) | -0.324 | 0.242 | Valid |
| X3 (<i>Working Capital Turnover Ratio</i>) | 0.999 | 0.478 | Valid |

Sumber: Diolah oleh peneliti melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel dari variabel independen valid dikarenakan nilai probabilitas korelasi > 0.05 .

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Jumlah Pernyataan | Keterangan |
|----------|------------------|-------------------|------------|
| X | 0.648 | 3 | Reliabel |

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 25

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

| | <i>Kolmogorov-Sminov Z</i> | <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> |
|------|----------------------------|-------------------------------|
| DER | 0.137 | 0.058 |
| DPR | 0.081 | 0.200 |
| WCTO | 0.119 | 0.162 |
| ROA | 0.104 | 0.200 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS 25

Tabel menunjukkan bahwa nilai uji *Kolmogorov Sminorv* pada variabel DER, DPR, WCTO, dan ROA masing-masing sebesar 0.137, 0.081, 0.119 , 0.104 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.058, 0.200, 0.162, 0.200. Oleh karena nilai dari masing-masing *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Independen | <i>Tolerance</i> | | VIF | | Keterangan |
|---------------------------------------|------------------|----------|-------|----------|----------------------------------|
| | Nilai | Kriteria | Nilai | Kriteria | |
| <i>Dept to Equity Ratio</i> | 0.972 | $>0,10$ | 1.029 | <10 | Tidak terjadi multikoliniearitas |
| <i>Devidend Payout Ratio</i> | 0.602 | $>0,10$ | 1.660 | <10 | Tidak terjadi multikoliniearitas |
| <i>Working Capital Turnover Ratio</i> | 0.616 | $>0,10$ | 1.624 | <10 | Tidak terjadi multikoliniearitas |

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS 25

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel *Dept to Equity Ratio* sebesar 0.972 dan 1.029. Pada variabel *Devidend Payout Ratio* sebesar 0.602 dan 1.660. Pada variabel *Working Capital Turnover Ratio* sebesar 0.616 dan 1.624. Dari hasil tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Nilai Sig F | Kriteria | Keterangan |
|-------------|----------|----------------------------------|
| 0,473 | >0,05 | Tidak terjadi heterosedastisitas |

Sumber: Data diolah oleh peneliti melalui SPSS 25

Hasil menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar 0,473 ($0,473 > 0,05$). Oleh karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

| Durbin Upper | Durbin-Watson | Kriteria | Keterangan |
|--------------|---------------|---------------------------|----------------------------|
| | | $dU < dW < 4-dU$ | |
| 1,6589 | 1.665 | $1,6589 < 1,665 < 2,3411$ | Tidak terjadi autokorelasi |

Sumber: Diolah oleh peneliti melalui SPSS 25

Tabel menunjukkan bahwa uji autokorelasi yang menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria $dU < dW < 4-dU$, hasil yang diperoleh nilai DU 1,6589 dan DW 1,665 dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan variabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Regresi Linear Berganda

| Variabel | | Koefisien Regresi | Thitung | Sig | Keterangan |
|--|--------|-------------------|---------|-------|-------------|
| Konstanta | | 0,683 | | | |
| X1 (<i>Dept to Equity Ratio</i>) | | -1,149 | -4.025 | 0,000 | H0 ditolak |
| X2 (<i>Devidend Payout Ratio</i>) | | -0,813 | -7.542 | 0,000 | H0 ditolak |
| X3 (<i>Working Capital Turnover Ratio</i>) | | -0,014 | -.241 | 0,159 | H0 diterima |
| Fhitung | 38,073 | | | 0,000 | H0 ditolak |
| R Square | 0,726 | | | | |

Sumber: Diolah oleh peneliti melalui SPSS 25

Dari hasil yang diperoleh dari tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,683 - 1,149 X_1 - 0,813 X_2 - 0,014 X_3$$

Dari hasil persamaan tersebut masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai a sebesar 0,683 yang berarti jika X_1 , X_2 , dan X_3 diasumsikan 0 maka Y sebesar 0,683. Nilai b1 sebesar -1,149 yang berarti apabila X_1 naik 1 satuan, X_2 dan X_3 tetap, Y turun sebesar -1,149. Nilai b2 sebesar -0,813 yang berarti apabila X_2 naik 1

satuan, X1 dan X3 tetap, Y turun sebesar -0,813 . Nilai b3 sebesar -0,014 yang berarti apabila X3 naik 1 satuan, X1 dan X2 tetap, Y turun sebesar -0,014.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) oleh karena nilai sig kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Secara parsial variabel Kebijakan Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* diperoleh nilai sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) oleh karena nilai sig kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Hasil pengujian secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja dengan indikator *Working Capital Turnover* diperoleh nilai sig. 0,159 ($0,159 > 0,05$) oleh karena nilai sig lebih dari 0,05 berarti H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Berdasarkan tabel hasil uji F diperoleh nilai sig F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) oleh karena nilai sig kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Perusahaan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,726 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Perputaran Modal kerja berpengaruh sebesar 72,6% terhadap Rentabilitas Perusahaan dan sisanya 27,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pengaruh *leverage*, kebijakan dividen dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021.
- 2 Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021.

- 3 Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021.
- 4 Secara simultan *leverage*, kebijakan dividen dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode triwulan tahun 2012-2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

- 1 Bagi Perusahaan
Perusahaan perlu memperhatikan dan melakukan evaluasi mengenai *Leverage* dan Kebijakan Dividen dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan Rentabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 2 Bagi Investor
Diharapkan bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya untuk terlebih dahulu memperhatikan kondisi perusahaan tersebut, seperti kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan dengan analisis rasio. Rentabilitas perusahaan salah satunya agar calon investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga bisa menanamkan modalnya diperusahaan yang tepat.
- 3 Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti lain dapat menambah jumlah sampel atau mengganti variabel penelitian. Dengan jumlah sampel yang lebih banyak diharapkan agar dapat mewakili populasi yang ada, serta dengan jumlah variabel independen yang banyak diharapkan mampu memprediksi lebih tepat tentang Rentabilitas Perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F, dan Joel F.H. (2013). *Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Damarjati, A., & Fuad. (2018). Pengaruh *Leverage*, Debt Maturity, Kebijakan Dividen, Dan Cash Holdings Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–12.
- Garcia, A., Siawira, Y., Liunardi, L. O., Adrian, C., Silvana, S., & Lubis, M. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Owner*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.123>
- Ichwani, C. (2021). *Pengaruh Working Capital Turnover , Fixed Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15668>

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Cetakan ke 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia) *al Eksekutif*, 15(2), 356–370.
<http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/196>
- Manik, A. K., Nugroho, J., & Zainudin, A. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Assets Ratio terhadap Return On Assets Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode tahun 2010-2019. *Humanis*, 1(2), 71–79.
- Molly, W. (2021). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani.
- Muhamad, I., & Ardini, L. (2021). *Pengaruh gcg , kebijakan dividen, fcf , leverage , dan pertumbuhan aset terhadap kinerja perusahaan*. 10.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat, Liberty. Yogyakarta.
- Rachmawati, Y. (2020). *Pengaruh Working Capital Turnover (Wcto) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Assets (Roa) Pengaruh Working Capital Turnover (Wcto) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Assets (Roa)*.
- Riani Siregar, S., & Hasanah, U. (2019). Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 63–72.
- Rospandi, H. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio*. (2021). 1–86.
- Sujarweni, V. Wiratna, (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*.
- Wartono, T. Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (2018). *Jurnal Kreatif*. 6(2).